

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT. Meratus Jakarta yang terletak di Jalan Angkasa Luar 16 Jakarta Timur merupakan perusahaan yang menangani Aktivitas Pengiriman barang dan bongkar muat barang di Pelabuhan Tanjung Priuk. Oleh karena itu, dapat dipastikan bahwa banyak sekali aktifitas-aktifitas yang terjadi dalam perusahaan ini baik yang berhubungan dalam negeri maupun yang berhubungan dengan luar negeri.

Karena banyaknya aktifitas, maka dapat dipastikan setiap harinya sering terjadi proses pengajuan anggaran biaya oleh masing-masing divisi untuk menunjang pelaksanaan aktifitas divisinya. Akan tetapi, dengan sistem manual yang ada banyak sekali terjadi masalah-masalah yang terkadang bisa menghambat proses pengajuan anggaran biaya antara lain:

1. Banyaknya data yang hilang.
2. Dokumen pengajuan anggaran biaya menumpuk sehingga menyebabkan terlambatnya penyampaian dokumen pengajuan anggaran biaya.
3. Terhambatnya proses pencarian anggaran.
4. Lambatnya rekapitulasi anggaran biaya per triwulan dan per tahun karena adanya data yang hilang.
5. Sulitnya persetujuan pengajuan anggaran biaya karena tidak hadirnya orang yang berhak menyetujui.

Dari permasalahan di atas, perlu dikembangkan sistem baru untuk pengolahan data sampai penyajian informasi, sehingga proses kegiatan administrasi dan pengambilan keputusan pengajuan anggaran biaya pada divisi keuangan dapat dilakukan secara sistematis dan dinamis.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penulisan dari latar belakang masalah dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pembuatan dan pengimplementasian *Business Process Improvement (BPI)* pada sistem penyampaian pengaksesan informasi dari aplikasi sistem yang akan di buat?
2. Bagaimana bentuk konten/informasi yang akan diimplementasikan kepada pihak perusahaan dalam sistem yang akan dibuat?
3. Bagaimana menciptakan sarana komunikasi yang menyediakan kemudahan dan kecepatan penyampaian konten perusahaan atau informasi seputar perusahaan kepada para karyawan yang akan mendukung sistem yang akan dibuat?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, ditentukan beberapa batasan masalah, antara lain:

1. Pengembangan sistem berfokus pada proses pengajuan anggaran yang sudah direncanakan didalam RKAP (Rencana Kerja Anggaran Perusahaan).
2. Pengembangan sistem hanya pada PPA (Pengajuan Permohonan Anggaran) normal.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah di rumuskan, maka maksud dari penelitian ini adalah mengembangkan model proses bisnis dengan metode *Business Process Improvement (BPI)* dan merancang sistem pengendalian anggaran biaya berbasis web. Sedangkan tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mempermudah proses pengendalian anggaran biaya mulai dari pengiriman berkas/laporan pengajuan anggaran biaya sampai dengan pengambilan keputusan pengajuan anggaran biaya pada divisi keuangan.
2. Menelusuri informasi dan memantau laporan pengajuan anggaran biaya yang telah di ajukan.
3. Memudahkan para karyawan PT. Meratus untuk berkomunikasi/bertukar data.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang di peroleh dari penelitian ini secara garis besar terdiri dari dua hal, pertama di hasilkan proses bisnis usulan (model proses bisnis) yang di harapkan dapat mengeliminasi atau meminimasi proses tidak bernilai tambah yang merupakan sumber pemborosan proses pengajuan anggaran biaya.

Manfaat kedua adalah di hasilkan sistem pengendalian anggaran biaya yang di rancang berdasarkan model proses bisnis hasil pengembangan.

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian yang ada meliputi metode pengumpulan data dan pengembangan sistem.

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada sistem pengendalian anggaran biaya ini adalah, sebagai berikut:

1. Studi Lapangan

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan mengenai persoalan pengendalian anggaran biaya.

2. Wawancara

Pengumpulan data dengan wawancara ini dilakukan untuk mencari data yang tidak dapat ditemukan pada data hasil pengamatan di lapangan.

3. Studi Literatur

Membaca beberapa buku yang menyangkut dengan proyek akhir ini dan beberapa studi kasus yang pernah diterbitkan oleh beberapa jenis pengarang buku.

1.6.2 Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Secara khusus, dalam pengembangan perangkat lunak dalam penelitian ini, penulis menggunakan model sekuensial linear, model sekuensial linear ini biasa juga disebut dengan model air terjun (waterfall model). Beberapa tahapan pengembangan yang dilalui antara lain:

1. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Pada tahap awal dilakukan analisis kebutuhan, proses ini dilakukan untuk mengetahui informasi, model, dan spesifikasi dari sistem yang dibutuhkan.

2. Desain Perangkat Lunak

Setelah proses analisis kebutuhan selesai dilakukan, selanjutnya hasil

analisis tersebut akan dimodelkan, model yang dibangun merujuk pada pendekatan pengembangan perangkat lunak berbasis aliran data dengan model terstruktur (*data flow oriented approach*), analisis terstruktur ini meliputi pemodelan data dan pemodelan fungsional.

3. *Coding*

Setelah proses desain telah selesai dilakukan, maka selanjutnya dilakukan proses *coding*. Proses *coding* ini menterjemahkan desain yang telah dibuat kedalam kode-kode dengan menggunakan bahasa pemrograman.

4. Pengujian

Tahapan selanjutnya adalah proses pengujian perangkat lunak, proses pengujian ini dilakukan untuk memastikan perangkat lunak yang telah dibuat telah sesuai dengan kebutuhan, bentuk dari pengujian yang dilakukan adalah pengujian kebenaran fungsional unit program, pengujian yang dilakukan menggunakan teknik pengujian *Black Box*.

1.7 **Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang penelitian, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, pertanyaan penelitian dan sistematika penulisan dokumen laporan tugas akhir ini.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi materi-materi hasil studi literatur, teori-teori tentang proses bisnis, definisi kutipan dan istilah yang di gunakan dalam penelitian dan

penjelasan tentang metode proses bisnis.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan tentang alat dan bahan yang di gunakan dalam melakukan penelitian, desain penelitian, instrument penelitian, dan implementasi.

BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang penjabaran hasil penelitian beserta pembahasan hasil penelitian tersebut.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang dapat di ambil dari penelitian dan saran yang dapat di pertimbangkan dalam penelitian selanjutnya.